"Barangsiapa yang menjaga empat rakaat sebelum Zhuhur dan empat rakaat sesudahnya, maka Allah mengharamkannya masuk neraka." Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan shahih."

(1124) Dari Abdullah bin as-Sa`ib 🧆,

"Bahwa Rasulullah shalat empat rakaat setelah tergelincirnya matahari sebelum Zhuhur dan beliau bersabda, 'Sesungguhnya ia adalah saat dibukanya pintu-pintu langit, maka saya ingin agar amal shalihku naik pada saat itu'." Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan."

**(1125)** Dari Aisyah 🕮,

"Bahwa bila Nabi sebelum sempat shalat empat rakaat sebelum Zhuhur, beliau melakukannya sesudah Zhuhur." Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan."<sup>705</sup>



**∢1126** Dari Ali bin Abi Thalib ♣, beliau berkata,

كَانَ النَّبِيُ ﷺ يُصَلِّي قَبْلَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ، يَفْصِلُ بَيْنَهُنَّ بِالتَّسْلِيْمِ عَلَى الْمَلْائِكَةِ الْمُفْرِينِينَ. الْمُقَرَّبِيْنَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُؤْمِنِيْنَ.

"Nabi ﷺ biasa shalat empat rakaat sebelum Ashar, beliau memisahkan di antara empat rakaat itu dengan salam kepada para malaikat

Maksudnya, masuk neraka secara kekal. Hadits ini mengisyaratkan bahwa siapa yang menjaganya akan meninggal di atas agama Islam.

<sup>&</sup>lt;sup>705</sup> Lihat Shahih Sunan at-Tirmidzi dengan ringkasan sanad no. 350 dan Dha'if Sunan Ibnu Majah, no. 241, di dalamnya ada tambahan lafazh yang munkar.

yang didekatkan dan kepada pengikut mereka dari kaum Muslimin dan Mukminin." Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."

**♦1127** Dari Ibnu Umar ॐ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

"Semoga Allah merahmati seseorang yang shalat empat rakaat sebelum Ashar." Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, "Hadits hasan."

(1128) Dari Ali bin Abi Thalib 46,

"Bahwa Nabi ﷺ biasa shalat dua rakaat sebelum Ashar."706 Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan sanad shahih.



## [201]. BAB SHALAT SUNNAH SEBELUM DAN SESUDAH MAGHRIB

Pada bab-bab sebelumnya telah disebutkan hadits Ibnu Umar<sup>707</sup> dan hadits Aisyah<sup>708</sup> yang sama-sama shahih bahwa Nabi 🗯 biasa shalat dua rakaat setelah Maghrib.

(1129) Dari Abdullah bin Mughaffal 🐗 dari Nabi ﷺ, beliau bersabda.

صَلُّوا قَبْلَ الْمَغْرِبِ، قَالَ فِي الثَّالِثَةِ: لِمَنْ شَاءَ.

"Shalatlah sebelum Maghrib." (Beliau mengulanginya tiga kali dan) pada kali yang ketiga beliau bersabda, "Bagi yang menghendaki."709 Di-

كَرَاهِيَةَ أَنْ يَتَّخِذَهَا النَّاسُ سُنَّةً.

<sup>706</sup> Saya berkata, Tetapi hadits dengan lafazh رَغْعَيْن "dua rakaat" ini munkar, yang mahfuzh adalah dengan lafazh أَزْبَعَ رَكْعَاتِ "empat rakaat", keterangannya ada pada Dha'if Sunan Abi Dawud, no. 235. (Al-Albani).

<sup>707</sup> Hadits no. 1105

<sup>&</sup>lt;sup>708</sup> Hadits no. 1122

<sup>&</sup>lt;sup>709</sup> Dalam al-Bukhari ada tambahan,

<sup>&</sup>quot;Karena beliau khawatir hal itu akan dijadikan sunnah oleh orang-orang."